

Di pelabuhan yang ramai dengan deru ombak dan cerita yang terpahat di mata pelaut, hidup seorang pelaut tua bernama Kapten Ali. Menjelajah seluruh penjuru lautan, Kapten Ali telah merasakan getaran setiap gelombang dan mendengarkan nyanyian angin yang membisikkan rahasia-rahasia lautan. Suatu hari, perjalanan Kapten Ali bersilang dengan Anisa, seorang penjelajah muda yang kembali dari petualangan lautnya. Anisa, yang bersemangat dan penuh keingintahuan, menyadarkan Kapten Ali akan kekayaan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap catatan pelaut yang pernah dicatatnya. Bersama-sama, mereka menghabiskan waktu di tepi pelabuhan, berbagi cerita dan pengalaman. Dalam perbincangan yang dalam itu, Anisa tidak hanya memahami arti dari setiap gelombang yang dihadapinya, tetapi juga menemukan kebijaksanaan dalam catatan-catatan yang tergores di logbook Kapten Ali.

Perjalanan di antara catatan pelaut membawa Anisa pada pemahaman bahwa lautan bukan hanya ruang terbuka yang memisahkan benua, tetapi juga pusat kebijaksanaan yang tak terhingga. Anisa dan Kapten Ali tidak hanya berbagi kisah perjalanan, tetapi juga membangun hubungan saling penghargaan dan kepercayaan. Pelajaran yang mereka peroleh dari catatan-catatan itu menciptakan ikatan antara dua generasi yang berbeda, membuktikan bahwa kekayaan sejati dapat diwariskan melalui cerita-cerita yang diceritakan dan pengalaman yang saling dipertukarkan di dalam dunia lautan yang luas.